

The Effect of the Internal Control System on the Effectiveness of Collection of Parking Retributions at the Majalengka Regency Transportation Service

Novelia Adzani Dirgajayanti¹, Fahrul Alam Masruri², Gunawan Wibisana³
Universitas Sebelas April Sumedang
noveliaadz@gmail.com, masruri2012af@gmail.com, gunawanwibisanamkn@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Feb 12, 2020
Revised March 17, 2022
Accepted March 25, 2020

Keywords:

Internal Control System, Effectiveness of Collection of Parking Retribution

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) To find out whether the internal control system in the Department of Transportation affects the collection of parking fees in Majalengka Regency, (2) To find out how effective the collection of parking fees by the Department of Transportation (Dishub) of Majalengka Regency is. The type of research used is a quantitative method with a survey approach. The results of this study indicate that (1) the Internal Control System has a significant and significant effect on the Effectiveness of Collection of Parking Retribution as indicated by the correlation coefficient value of 0.283, the significance value is less than the critical value, namely 0.050 or (0.013 < 0.05) and the t-count value is 2.538. ttable is greater than 1,994, (2) the Internal Control System also has a correlation with the Effectiveness of Collection of Parking Retribution as indicated by the coefficient value of 0.283. Then the magnitude of the correlation between the Internal Control System and the Effectiveness of Collection of Parking Retribution when the Internal Control System remains is $(0.283) \times 100\% = 28.3\%$.



Copyright © 2022 SINTESA. All rights reserved.

Corresponding Author:

Novelia Adzani Dirgajayanti¹,
Prodi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Jl. Angkrek Situ No 19 Sumedang Utara Sumedang
Email: noveliaadz@gmail.com

1. INTRODUCTION

Desentralisasi adalah penyerahan wewenang oleh Pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan dalam sistem NKRI (UU No.33 Tahun 2004 Pasal 1 Tentang Pemerintah Daerah). Penyerahan urusan- urusan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang pada dasarnya menjadi wewenang dan tanggungjawab daerah sepenuhnya (kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, dan juga segi-segi pembiayaan), hal ini memberikan ruang bagi daerah untuk menggali dan mendayagunakan potensi yang dimiliki secara optimal dan penyerahan urusan-urusan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Salah satu tolak ukur untuk melihat kesiapan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah dengan mengukur seberapa besar kemampuan keuangan suatu daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah atau pemerintahan sendiri. Sumber keuangan tersebut salah satunya berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sumber-sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah hasil pajak daerah, hasil retribusi, hasil perusahaan milik daerah, pengelolaan kekayaan, dan pendapatan lainnya yang sah. Dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangan daerah, salah satunya ditempuh dengan jalan meningkatkan penerimaan daerah dari sektor retribusi daerah. Cara meningkatkan Retribusi Daerah ialah dengan melakukan penganggaran, peningkatan kualitas dan kuantitas SDM, dan melakukan pembaruan sistem yang dipakai. Suatu sistem dikatakan efektif apabila tujuan telah berhasil dicapai. Efektivitas adalah seberapa baik suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.

Tabel.1. Target dan Realisasi Pendapatan Retribusi Parkir Umum Kabupaten Majalengka 2015 - 2019

Tahun	Target	Realisasi			
		Jumlah	%	Selisih	%
2015	1,012,024,000.00	619,964,000.00	0.61	(392,060,000.00)	(0.39)
2016	803,030,700.00	836,315,900.00	1.04	33,285,200.00	0.04
2017	947,160,000.00	852,638,000.00	0.90	(94,522,000.00)	(0.10)
2018	1,037,250,000.00	1,037,494,800.00	1.00	244,800.00	0.00
2019	1,037,250,000.00	1,012,180,000.00	0.98	(25,070,000.00)	(0.02)

Berdasarkan data tersebut hanya tahun 2016 dan 2018 saja realisasi pendapatan dari retribusi parkir umum yang melampaui target yang telah ditetapkan sedangkan untuk tahun 2015, 2017 dan 2019 tidak dapat mencapai target diduga ada kemungkinan manipulasi data keluaran karcis oleh juru parkir dan terjadi kebocoran di tingkat petugas parkir, faktor lainnya sistem pengendalian intern di Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka belum berjalan sebagaimana mestinya.

2. LECTURE STUDY

Menurut Yoyo Sudaryo (2018:207-208) Efektivitas dapat diukur, yaitu dengan:

1. Produktivitas
Produktivitas biasanya dinyatakan sebagai hubungan antara *input* dan *output* fisik suatu proses. Oleh karena itu, produktivitas merupakan hubungan antara jumlah *input* dibandingkan dengan sumber daya yang dikonsumsi untuk menghasilkan *output*.
2. Tanggung Jawab
Tanggung jawab adalah esanggupan seorang pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya, tepat waktu, serta berani memikul risiko atas keputusan yang diambilnya atau tindakan yang dilakukan.
3. Ketaatan
Ketaatan adalah kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati segala peraturan kedinasan yang berlaku, dan mentaati perintah kedinasan yang diberikan oleh atasan yang berwenang, serta sanggup untuk tidak melanggar larangan yang ditentukan.
4. Kejujuran
Kejujuran merupakan sikap mental yang keluar dari dalam diri manusia sendiri. Hal tersebut merupakan ketulusan hati dalam melaksanakan tugas, serta mampu untuk tidak menyalahgunakan wewenang dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.
5. Kerja sama
Kerja sama merupakan kemampuan mental seorang pegawai untuk tidak dapat bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah ditentukan.
6. Prakarsa atau Inisiatif
Prakarsa merupakan terjemahan dari *initiative*. Hal tersebut merupakan kemampuan seorang pegawai untuk mengambil keputusan serta langkah-langkah berikut pelaksanaannya, sesuai dengan tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas pokok tanpa menunggu perintah atasan.

Menurut COSO dalam Arens (2015:345), komponen-komponen pengendalian intern meliputi :

- a. Lingkungan Pengendalian
Lingkungan pengendalian terdiri atas tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, dan pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian intern serta arti pentingnya bagi entitas itu. Untuk memahami dan menilai lingkungan pengendalian, auditor harus mempertimbangkan subkomponen pengendalian yang paling penting.
- b. Penilaian Risiko
Penilaian risiko atas pelaporan keuangan adalah tindakan yang dilakukan manajemen untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan GAAP.
- a. Informasi dan Komunikasi
Tujuan sistem informasi akuntansi entitas adalah untuk memulai, mencatat, memproses, melaporkan transaksi yang dilakukan entitas itu serta mempertahankan akuntabilitas aset terkait.

- b. Aktivitas Pengendalian Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil untuk menangani risiko guna mencapai tujuan entitas
- c. Pemantauan Aktivitas pemantauan berhubungan dengan penilaian mutu pengendalian intern secara berkelanjutan atau periodik oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian itu telah beroperasi seperti yang diharapkan, dan telah dimodifikasi sesuai dengan perubahan kondisi.

2.2. Hubungan Sistem Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Pemungutan Retribusi Parkir

Sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, personil manajemen, dan satuan usaha lainnya yang dirancang untuk mendapatkan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan yang meliputi efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan jenis-jenis laporan keuangan dalam jenis-jenis akuntansi, kesesuaian dengan undang-undang, dan peraturan yang berlaku (AICPA). Menurut Ravianto (2014:11), “Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.”

3. METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode survey, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya. (Sugiyono, 2016) Penelitian ini dilakukan di Dinas Perhubungan di Kabupaten Majalengka adapun penelitian dimulai pada tanggal 1 Februari – 29 Februari 2020. Metode yang digunakan untuk menguji adalah uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas, *method of succesive interval*, analisis regresi linier sederhana, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS 25.0.

4. RESULTS AND DISCUSSION

1. Results

Berikut merupakan hasil dalam penelitian adalah Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pemungutan Retribusi Parkir Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka dapat disimpulkan semua data berdistribusi normal. Dengan menggunakan SPSS 25,0 diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.144 lebih signifikan Asymp. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

No	Korelasi	Nilai rtabel	Hasil
1	0.79	0.3	valid
2	0.731	0.3	valid
3	0.38	0.3	valid
4	0.791	0.3	valid
5	0.856	0.3	valid
6	0.448	0.3	valid
7	0.679	0.3	valid
8	0.438	0.3	valid
9	0.423	0.3	valid
10	0.534	0.3	valid
11	0.545	0.3	valid
12	0.896	0.3	valid
13	0.809	0.3	valid
14	0.545	0.3	valid
15	0.634	0.3	valid
16	0.459	0.3	valid
17	0.569	0.3	valid
18	0.667	0.3	valid
19	0.881	0.3	valid
20	0.832	0.3	valid
21	0.797	0.3	valid
22	0.834	0.3	valid

Tabel 4.1. Hasil Validitas

menggunakan SPSS signifikan Asymp. lebih besar dari 0.05. data berdistribusi

Variabel X

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa butiran-butiran kuesioner variabel X dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini ditunjukkan nilai r hitung untuk masing-masing item lebih besar dari r tabel (0.230). Artinya 22 (dua puluh dua) butir pernyataan variabel X memiliki tingkat validitas yang baik.

Tabel 4.2. Hasil Validitas Variabel Y

No	Korelasi	Nilai r tabel	Hasil
1	0.66	0.30	valid
2	0.69	0.30	valid
3	0.69	0.30	valid
4	0.55	0.30	valid
5	0.68	0.30	valid
6	0.60	0.30	valid
7	0.34	0.30	valid
8	0.70	0.30	valid
9	0.72	0.30	valid
10	0.58	0.30	valid
11	0.63	0.30	valid
12	0.63	0.30	valid
13	0.45	0.30	valid
14	0.49	0.30	valid

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa butiran-butiran kuesioner variabel Y dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini ditunjukkan nilai r hitung untuk masing-masing item lebih besar dari r tabel (0.230). Artinya 14 (empat belas) butir pernyataan variabel Y memiliki tingkat validitas yang baik.

Tabel. 4.4 Reliabilitas Variabel X

Reliabilit yStatistics	
Cronbach's	N of
Alpha	Items
0,931	22

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, hasil perhitungan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 serta $n = 73$ maka $r_{tabel} = 0,230$, dari hasil perhitungan dapat diketahui angka Cronbach's Alpha adalah sebesar 0.931 atau $r_{hitung} > r_{tabel} = 0.931 > 0,230$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Sistem Pengendalian Intern (X) dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.5. Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's	N of
Alpha	Items
0,824	14

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, hasil perhitungan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 serta $n = 73$ maka $r_{tabel} = 0.230$, dari hasil perhitungan dapat diketahui angka Cronbach's Alpha adalah sebesar 0.824 atau $r_{hitung} > r_{tabel} = 0.824 >$

0.230. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Efektivitas Pemungutan Retribusi Parkir (Y) dapat dikatakan reliabel.

Tabel

7

Model Summary

Model Summary				
			Adjusted R Square	Std. Error of the
	.288 ^a			

2. Discussion (10 pt)

The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results. The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results. The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results. The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results. The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results.

The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results. The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results. The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results.

4. CONCLUSION (10 pt)

The Conclusion should contain the confirmation of the problem that has been analyzed in result and discussion section. The Conclusion should contain the confirmation of the problem that has been analyzed in result and discussion section. The Conclusion should contain the confirmation of the problem that has been analyzed in result and discussion section.

ACKNOWLEDGEMENTS (10 pt)

Place Acknowledgments, including information on the source of any financial support received for the work being published. Place Acknowledgments, including information on the source of any financial support received for the work being published.

REFERENCES (10 pt)

The References section must include all relevant published works, and all listed references must be cited in the text. References should be written in the order of they appear in the text. Within the text, cite listed references use **APA style**, by their author last name and year (e.g., husnussalam (2010)). The author(s) must check the accuracy of all cite listed reference, as the Infinity Journal will not be responsible for incorrect in-text reference citations.

All submitted papers are suggested using Reference management applications such as Mendeley or EndNote
Follow the styles shown in the examples below for books, specific chapters in books, and journal articles, respectively:

- Madigan, M.T., Martinko, J.M., Stahl, D.A., Clark, D.P. (2010). Brock Biology of Microorganisms, 13th ed. Benjamin Cummings. San Francisco. pp. 42-59.
- O'Brien, P., Revaprasadu, N. (2013). Solid-State Materials, Including Ceramics and Minerals. In Reedijk, J., Poeppelmeier, K. (eds.), Comprehensive Inorganic Chemistry II, 2nd ed. Elsevier. United states. pp.xxii-xxiv.
- Kwon, J. W and Kim, S.D. (2014). Characterization of an antibiotic produced by bacillus subtilis JW-1 that suppresses Ralstonia solanacearum. J. Microbiol. Biotechnol. 24(1): 13-18, <http://dx.doi.org/10.4014/jmb.1308.08060>